

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penanaman nilai-nilai akhlak di MSN 1, MSN 3 dan MSN 4 Kota Banjarmasin, terlihat dari adanya pola keteladanan guru terhadap peserta didik yang memeberi teladan tentang sopan santun terhadap orang yang lebih tua, sopan santun terhadap teman dan berkata jujur apa adanya, adanya pembiasaan agar terbenutuknya peserta didik yang sopan kepada guru, baik dalam bergaul serta berkata-kata jujur, dan adanya nasehat-nasehat yang diberikat pada aaat jam pelajaran berlangsung baik itu dari wali kelas atau guru mata pelajaran dan adanya nasehat-nasehat pada saat berlangsungnya jum'at taqwa dan pada saat peserta didik melakukan pelanggaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak di MSN 1, MSN 3 dan MSN 4 Kota Banjarmasin ada dua yaitu:
 - a. faktor internal yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri yaitu kesadaran dalam melakukan perilaku baik sesuai perintah agama disemua aspek kehidupan baik di sekolah mau pun di lingkungan masyarakat agar peserta didik disukai dan disenangi saat bergaul dimana pun.

- b. Faktor eksternal yang penulis temukan pada saat penelitian untuk penanaman nilai-nilai akhlak di MSN 1, MSN 3 dan MSN 4 Kota Banjarmasin yaitu lingkung sekitar sekolah, lingkungan rumah peserta didik, keadaan ekonomi keluarga dan lingkungan keluarga peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, meningkatkan program-program sekolah yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlak terkait akhlak kepada guru, akhlak kepada teman dan berkata jujur.
2. Bagi guru, lebih banyak lagi memberikan kisah-kisah yang menarik tentang pentingnya berakhlak baik agar anak itu disenangi siapa pun pada saat bergaul.
3. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan sikap sosial yang baik di lingkungan sekolah guna bekal hidup dan bergaul dalam masyarakat. Sikap sosial yang harus lebih ditingkatkan: a) cara soapan santun terhadap guru. b) berkawan dengan baik dan menghindari permusuhan. c) selalu berbicara apa adanya dalam artian jujur.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih lanjut mengenai penanaman nilai-nilai akhlak.